

**SINERGITAS GURU DAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN SISWA DI MI AL-AZIZ DAMPIT**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**FAIZZATUZ ZAHRO**

**NIM : 20862081088**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 29 Mei 2024

**Ketua**

**Dr. H. Hasan Bisri, M.Pd**

NIDN. 0729067604

**Sekretaris**

**H. Irfan Musaddat, MA**

NIDN. 0729117701

**Penguji Utama**

**Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd**

NIDN.2104058501

**Mengesahkan**

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman  
Islam



**Dr. Saifuludin, S.Ag, M.Pd.**

NIDN. 2103017601

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Pendidikan Agama

**Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd**

NIDN. 2104058501

## MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelahmu itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkindidak selalu lancar dan benar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**



## ABSTRACT

Zahro, Faizzatuz 2024 “Sinergitas Guru dan Orangtua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MI Al-Aziz Dampit” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. H. Hasan Bisri, M.Pd.

**Kata Kunci :** Kedisiplinan Siswa, Sinergitas

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam pembangunan watak, kepribadian manusia menjadi luhur, terampil dan bermartabat. Pendidikan merupakan alur tengah pembangunan dari sektor pembangunan. Dalam rangka mensukseskan pendidikan karakter, guru harus mampu menumbuhkan kedisiplinan peserta didik, terutama dari disiplin diri (*self-discipline*). Guru harus membantu proses didik. Membangun pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, melaksanakan aturan sebagai alat menegakkan disiplin. Untuk mendisiplinkan siswa perlu dimulai dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yakni sikap demokratis, sehingga perilaku disiplin perlu berpedoman pada hal tersebut, yakni dari, oleh dan untuk peserta didik itu sendiri. Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam hal ini adalah (1) Bagaimana kedisiplinan siswa di MI Al-Aziz Dampit? (2) Bagaimana sinergitas guru dan orangtua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Al-Aziz Dampit? (3) Bagaimana hasil dari sinergitas guru dan orangtua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Al-Aziz Dampit?

Sedangkan tujuan skripsi ini antara lain : (1) untuk mengetahui kedisiplinan siswa di MI Al-Aziz Dampit. (2) untuk mengetahui sinergitas guru dan orangtua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Al-Aziz Dampit. (3) untuk mengetahui hasil dari sinergitas guru dan orangtua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Al-Aziz. Skripsi ini disusun berdasarkan data lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu berupa uraian dan gambaran data-data yang terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sinergitas guru dan orangtua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Al-Aziz Dampit (1) Berdasarkan hasil wawancara dengan walimurid bahwa guru dan orangtua sudah saling bersinergi. Terlihat bahwasannya orangtua sudah mendukung penuh setiap aktifitas atau kegiatan yang dilakukan oleh guru baik secara materi maupun lainnya (2) Peningkatan kerja sama antara guru dan orangtua dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik dengan lebih meningkatkan keterlibatan orangtua untuk mendampingi peserta didik ketika belajar di rumah.

## ABSTRACT

Zahro, Faizzatuz 2024 "Synergy between Teachers and Parents in Increasing Student Discipline at MI Al-Aziz Dampit" Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat University Malang. Supervisor: Dr. H. Hasan Bisri, M.Pd.

Keywords: Student Discipline, Synergy

Education is the most important thing in character development, human personality becomes noble, skilled and dignified. Education is the middle path of development in the development sector. In order to make character education a success, teachers must be able to foster student discipline, especially self-discipline. Teachers must help the learning process. Building behavior patterns, increasing standards of behavior, implementing rules as a means of enforcing discipline. To discipline students, it is necessary to start with principles that are in accordance with the goals of national education, namely a democratic attitude, so that disciplinary behavior needs to be guided by this, namely from, by and for the students themselves. The research focus in this case is (1) How is student discipline at MI Al-Aziz Dampit? (2) What is the synergy between teachers and parents in improving student discipline at MI Al-Aziz Dampit? (3) What are the results of the synergy between teachers and parents in improving student discipline at MI Al-Aziz Dampit?

Meanwhile, the objectives of this thesis include: (1) to determine student discipline at MI Al-Aziz Dampit. (2) to determine the synergy of teachers and parents in improving student discipline at MI Al-Aziz Dampit. (3) to find out the results of the synergy between teachers and parents in improving student discipline at MI Al-Aziz. This thesis was prepared based on field data using a qualitative approach. Data collected used observation, interview and documentation methods. Meanwhile, for the analysis, the researcher used qualitative descriptive analysis techniques, namely in the form of a comprehensive description and description of the data collected about the actual situation.

The results of the research can be concluded that there is synergy between teachers and parents in improving student discipline at MI Al-Aziz Dampit (1) Based on the results of interviews with student parents, teachers and parents have synergized with each other. It can be seen that parents have fully supported every activity or activities carried out by teachers both materially and otherwise (2) Increased cooperation between teachers and parents in instilling discipline in students by further increasing parental involvement in accompanying students when studying at home.

## DAFTAR ISI

|                                                        |      |
|--------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                     | i    |
| LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN .....                | ii   |
| PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH .....             | iii  |
| MOTTO.....                                             | iv   |
| PERSEMBAHAN.....                                       | v    |
| ABSTRAK.....                                           | vi   |
| ABSTRACT .....                                         | viii |
| KATA PENGANTAR.....                                    | xi   |
| DAFTAR ISI .....                                       | xvi  |
| DAFTAR TABEL .....                                     | xix  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                  | xx   |
| BAB I.....                                             | 1    |
| PENDAHULUAN.....                                       | 1    |
| A. Konteks Penelitian.....                             | 1    |
| B. Fokus Penelitian .....                              | 7    |
| C. Tujuan Penelitian.....                              | 7    |
| E. Orisinalitas Penelitian.....                        | 9    |
| F. Definisi Istilah.....                               | 16   |
| BAB II.....                                            | 20   |
| KAJIAN PUSTAKA.....                                    | 20   |
| A. Landasan Teori.....                                 | 20   |
| 1. Pengertian Sinergitas, Guru dan Orang Tua.....      | 20   |
| 2. Tugas dan Fungsi Guru .....                         | 24   |
| 3. Tugas dan Fungsi Orang tua.....                     | 28   |
| 4. Langkah-Langkah Membangun Sinergitas.....           | 35   |
| 5. Bentuk Sinergitas Antara Guru Dan Orang Tua.....    | 38   |
| 6. Pendidikan Disiplin di Lingkungan Rumah Tangga..... | 43   |
| 7. Pendidikan Disiplin di Lingkungan Sekolah.....      | 45   |
| 8. Disiplin Belajar.....                               | 47   |
| B. Review literatur .....                              | 73   |



|                                                                                               |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| BAB III.....                                                                                  | 80  |
| METODE PENELITIAN .....                                                                       | 80  |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                                                       | 80  |
| B. Kehadiran Peneliti .....                                                                   | 81  |
| C. Latar Penelitian.....                                                                      | 82  |
| D. Sumber Data Penelitian .....                                                               | 83  |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                                                               | 84  |
| F. Analisis Data .....                                                                        | 87  |
| G. Keabsahan Data .....                                                                       | 89  |
| BAB IV .....                                                                                  | 90  |
| HASIL DAN PEMBAHASAN .....                                                                    | 90  |
| A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....                                                        | 90  |
| 1. Sejarah MI Al-Aziz Dampit .....                                                            | 90  |
| 2. Profil MI Al-Aziz Dampit.....                                                              | 93  |
| 3. Visi dan Misi MI Al-Aziz Dampit.....                                                       | 93  |
| 4. Tujuan MI Al-Aziz Dampit.....                                                              | 94  |
| B. Paparan Data Penelitian .....                                                              | 95  |
| 1. Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa                                         |     |
| 2. Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Peserta Didik ..                         | 147 |
| 3. Upaya Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Peserta Didik                       | 152 |
| 4. Bentuk Sinergitas Guru Dan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik ..... | 159 |
| BAB V.....                                                                                    | 165 |
| PENUTUP .....                                                                                 | 165 |
| A. Kesimpulan .....                                                                           | 165 |
| B. Implikasi .....                                                                            | 166 |
| C. Saran.....                                                                                 | 167 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                          | 169 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....                                                                       | 174 |

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian ..... | 13 |
|-----------------------------------------|----|

|                                                                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Identifikasi fokus penelitian, sumber data, instrumen penelitian,<br>tema/pertanyaan/ peristiwa/isi dokumen..... | 86 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

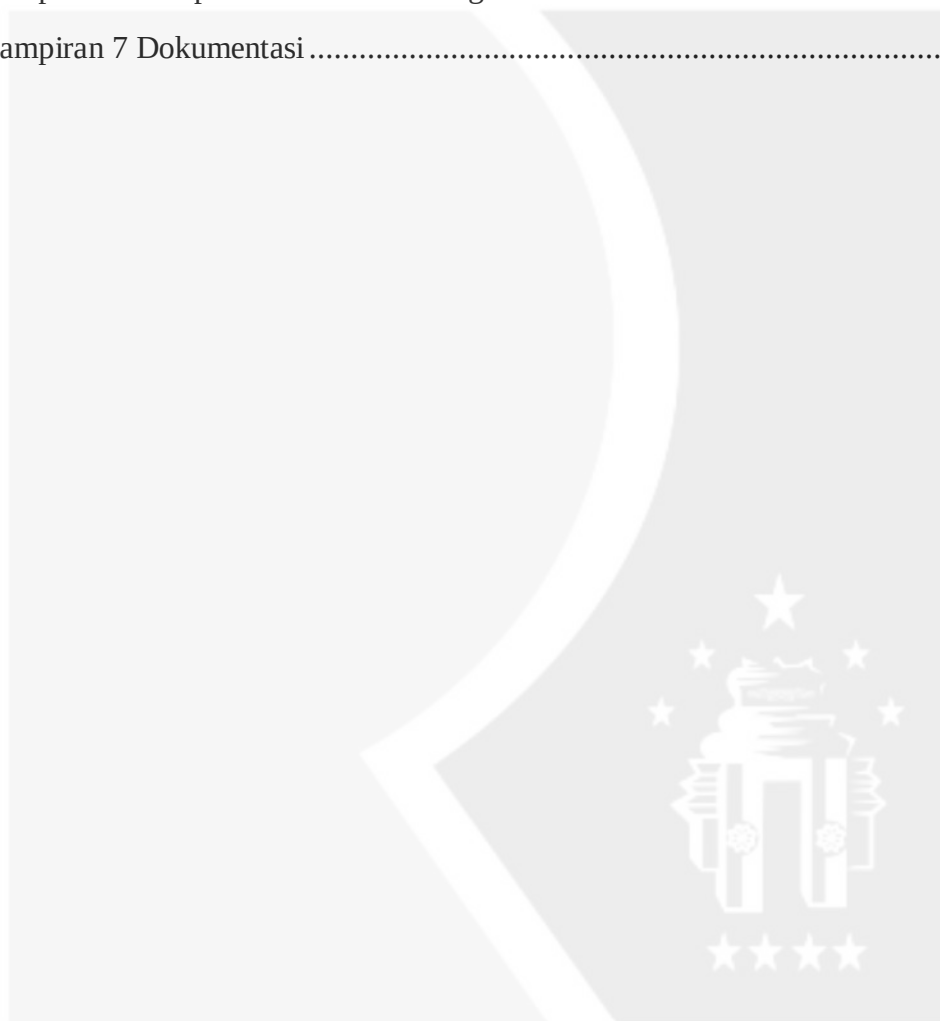


UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**



## DAFTAR TABEL

|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Curriculum Vitae .....                      | 174 |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....                     | 176 |
| Lampiran 3 Pedoman Observasi.....                      | 183 |
| Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....                 | 184 |
| Lampiran 5 Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian..... | 186 |
| Lampiran 7 Dokumentasi .....                           | 187 |



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## PERSEMBAHAN

### الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالشُّكْرُ لِلَّهِ

Seiring ucapan rasa syukur yang tiada tara dengan rasa tulus dan kerendahan hati, saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah Maha Esa atas segala karunia dan anugrah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada ayahanda Taufik yang telah berjuang untuk kehidupan yang layak bagi penulis, dimana setiap keringatnya yang ikhlas menghasilkan keberkahan yang menjadikan penulis bisa mencapai cita-citanya.
3. Kepada pintu surgaku ibunda Sri Rahayu. S.Pd yang tiada henti selalu mendoakan kesehatan, kelancaran serta kesuksesan dimasa depan kepada penulis hingga di titik ini melalui keikhlasan doa serta ketulusannya.
4. Kepada suamiku Moch. Zainudin, ayah dari anak-anakku, terima kasih telah setia mendampingi dalam segala hal, meluangkan waktu, menemani, menyemangati serta menghibur dalam kesedihan. Tak hentinya memotivasi dan selalu memberikan semangat demi tercapainya impian penulis.
5. Terimakasih serta apresiasi terbaik kepada diri penulis yang tetap semangat, pantang menyerah serta konsisten dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini dengan semangat.
6. Kepada teman-temanku tercinta, Novi Qorima, Lailatuh Hasanah, Ummu Thoybah, Ulfatum Mu'awanah dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan semuanya, terimakasih selalu menjadi tempat curahan kesedihan dan kesenangan selama semester awal hingga semester akhir perkuliahan ini.

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faizzatuz Zahro

NIM : 20862081088

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul  
“Sinergitas Guru dan Orangtua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan  
Siswa di MI Al-Aziz Dampit” ini secara keseluruhan adalah hasil  
penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk  
sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi tulisan/karya  
orang lain, saya siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh  
lembaga.

Malang, 20 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Faizzatuz Zahro

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang di wariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam pembangunan bangsa karena pendidikan dapat mengembangkan kemampuan, membentuk watak, dan kepribadian manusia menjadi luhur, terampil dan bermartabat.

Pendidikan merupakan alur tengah pembangunan dari seluruh sektor pembangunan. Dan juga menjadi pioner utama dalam penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pendidikan tidak lepas dari dua peran yaitu guru dan siswa. Oleh karena itu kedua peran ini harus saling melengkapi satu sama lain.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan nasional juga menjelaskan bahwa fungsi pendidikan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, kemudian bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan secara kelembagaan tampak bervariasi salah satunya madrasah yang notabene lembaga pendidikan yang cukup familiar dan berkembang dikalangan masyarakat, keunggulan madrasah dapat kita lihat dari berbagai sudut pandang seperti metode, kurikulum, transmisi dan tradisi keilmuannya, juga internalisasi akhlakul karimah yang tidak bisa diragukan lagi<sup>2</sup>

Peran guru sebagai pendidik yakni meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam mengajar baik secara materi maupun pengelolaan kelas. Guru dapat di beratkan sebagai pembimbing perjalanan yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sedangkan siswa sebagai peserta didik harus menerima dan mampu memahami materi yang di berikan oleh guru serta berusaha untuk menguasai segala materi yang di berikan oleh guru. Salah satu aspek yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran adalah kedisiplinan. Salah satu faktor internal yang menghambat jalannya proses peningkatan kedisiplinan belajar siswa yakni adanya

---

<sup>1</sup> Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pendidikan Karakter*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Hal 45

<sup>2</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI, Disekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 28.

rasa malas yang timbul ketika pelajaran berlangsung atau dari pengaruh teman.

Faktor eksternal yang mempengaruhi peserta didik yakni kurangnya perhatian dan dukungan orangtua. Kebanyakan orangtua lebih mementingkan pekerjaannya di bandingkan memberikan perhatian pendidikan pada anak yang akhirnya menjadikan pendidikan informal terutama dalam keluarga menjadi kurang efektif.

Dalam rangka mensukseskan pendidikan karakter, guru harus mampu menumbuhkan kedisiplinan peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Guru harus mampu membantu proses didik membangun pola perilakunya, meningkatkan standar perlakunya, melaksanakan aturan sebagai alat menegakkan disiplin. Untuk mendisiplinkan peserta didik perlu di mulai dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, yakni sikap demokratis, sehingga perilaku disiplin perlu berpedoman pada hal tersebut yakni dari, oleh dan untuk peserta didik itu sendiri.<sup>3</sup>

Dalam sebuah peraturan kedisiplinan di sebuah lembaga pendidikan pastilah tak terlepas dengan yang namanya hukuman, guna efek jera kepada peserta didik yang tak tertib ataupun tidak taat akan peraturan yang di buat oleh pihak sekolah, pendidikan modern lebih mengedepankan hukuman “yang mendidik”, yaitu betuk hukuman yang

---

<sup>3</sup> Ibid, 26-27



mampu membuat siswa menjadi belajar dan menyadari kesalahannya. Hukuman yang mendidik tidak menggunakan kekerasan fisik dan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa bahwa tindakannya salah, tidak sebatas membuat membuat perbuatannya menjadi jera. Praktik-praktik hukuman model baru tidak lagi di tunjukkan terutama pada tubuh dan habitus, tetapi pada ruang internal, apakah pada pembenahan jiwa, imajinasi, kesadaran ataupun pernyataan alasan.<sup>4</sup>

Menurut Nurla Isna Aunillah, bahwa tidak sedikit guru yang merasa kuwalahan menghadapi peserta didik yang sulit dia atur, cenderung membantah saat di nasehati, dan sering kali melakukan pelanggaran. Menipisnya sikap disiplin pada peserta didik memang merupakan masalah serius yang di hadapi oleh dunia pendidikan. Dengan tidak adanya sikap disiplin, tentu saja proses pendidikan tidak akan efektif, sehingga keadaan itu akan menghambat terciptanya cita-cita pendidikan.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara singkat peneliti dengan guru MI Al-Aziz Dampit yang bernama Ibu Sri Rahayu selaku kesiswaan, mengemukakan pengembangan karakter disiplin peserta didik merupakan upaya yang perlu melibatkan semua pihak, baik keluarga,

---

<sup>4</sup> Nanang Harmonto, *Sosiologi Pendidikan Michel Foucoult*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2014). Hlm.103.

<sup>5</sup> Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah* (jogjakarta; Laksana,2011),55

sekolah maupun masyarakat. Ibu Sri Rahayu juga mengemukakan bahwa pendidikan karakter disiplin sangatlah penting bagi peserta didik itu sendiri dan sekolah MI Al-Aziz Dampit merupakan sekolah yang menerapkan kedisiplinan tinggi, di buktikan dengan adanya upaya yang di lakukan oleh pihak sekolah dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.<sup>6</sup>

Adapun upaya yang di lakukan dengan cara, adanya aturan tertulis yang harus di taati oleh seluruh peserta didik, jika ada peserta didik melakukan perilaku yang tidak disiplin atau melanggar peraturan sekolah maka yang bersangkutan melanggar akan di catat dan di kenakan hukuman, adanya petugas yang mengontrol atau mencatat perilaku peserta didik yang melanggar peraturan, adanya penghargaan bagi siswa yang yang berperilaku baik atau disiplin setiap bulannya. Adanya kerjasama antara pihak sekolah dan orangtua dalam mengontrol perkembangan peserta didik melalui aanya pertemuan antara orang tua dan guru di setiap bulannya. Adanya grub WA (Whatsapp) guna mengontrol perkembangan peserta didik setiap harinya, kepala sekolah juga melakukan kontrol peserta didik yang mana setiap minggunya ketika pelaksanaan upacara mingguan berlangsung di halaman sekolah guna melihat kerapian dan ketertib peserta didik guna meningkatkan kedisiplinan seluruh siswa.

---

<sup>6</sup> Wawancara Sri Rahayu, Guru MI Al-Aziz Dampit, di ruang Tunggu MI Al-Aziz Dampit. Tanggal 24 februari 2024

Disiplin berarti tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku karakter ini perlu ditanamkan pada anak mulai dari usia dini. Agar anak tersebut biasa mengendalikan tingkah lakunya dan dapat mematuhi tata tertib yang ada. Selain itu dengan pembentukan karakter pada diri anak juga merupakan salah satu tujuan dari pendidikan. Dengan adanya disiplin, kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan baik dan karakter disiplin ini akan di bawa hingga siswa dewasa.

Disiplin diri peserta didik bertujuan untuk membantu menyadarkan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang telah di tetapkan.<sup>7</sup>

Jika di amati peserta didik MI Al-Aziz Dampit sudah nampak disiplin dalam melaksanakan peraturan yang di buat oleh sekolah seperti saat berangkat sekolah mereka datang tepat waktu pukul 06:00 Wib dan melaksanakan sholat dhuha berjamaah di masjid pondok pesantren Al-Aziz bagi siswa kelas 4 sampai kelas 6 dan masuk kelas pada pukul 07:00 wib. Bagi siswa kelas 1 sampai kelas 3 bebaris di halaman kelas masing-masing, masuk kelas secara tertib dan membaca beberapa doa dan Juz Amma.

---

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Menejemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT. Bumi Aakara,2012),26



Dalam menciptakan karakter yang disiplin dalam diri peserta didik, upaya guru saja pun tidaklah cukup, maka perlunya ada kerjasama dari pihak lain yang bersangkutan seperti halnya orang tua dan lingkungan sekitar. Lingkungan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara di bedakan menjadi tiga yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Yang sering pula di sebut sebagai tripusat pendidikan.<sup>8</sup>

Tri pusat pendidikan merupakan wahana dimana peserta didik belajar dan mengaplikasikan hasil belajarnya. Berikut Tripusat Pendidikan. Keluarga: keluarga memiliki peranan kontribusi besar dalam membentuk dan mengembangkan ketaqwaan, karakter, watak, kepribadian, budipekerti dan sopan santun berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan lokal. Sekolah: sekolah mempunyai kontribusi besar dan sentral dalam membekali peserta didik yang berkaitan dengan IPTEKS yang di imbangi dengan pembentukan dan pengembangan karakter mulia. Masyarakat: Masyarakat merupakan wahana interaksi sosial yang mempunyai dampak besar dalam pengembangan dan pemberdayaan potensi peserta didik yang sekaligus tempat mengimplementasikan apa yang di dapatkan di keluarga dan sekolah.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Binti Muliati, “Mengembalikan Kebermaknaan Tri Pusat Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan”, Jurnal al-Hikmah, Vol.4, No.2, (Oktober 2016), hlm. 102

<sup>9</sup> Ibid. hlm. 103-104

Kerjasama dari guru dan orang tua merupakan kunci dari kesuksesan dalam membentuk karakter disiplin siswa. Guru dan orang tua merupakan pendidik yang diharapkan mampu bekerjasama dalam membina karakter disiplin pada siswa. Tanpa adanya kerjasama yang dilakukan orangtua dan guru, tentu karakter disiplin tidak dapat dibentuk pada diri seorang siswa. Seperti dikemukakan oleh Suryadi dalam upaya menerapkan disiplin pada anak, orangtua bisa mengarahkan pada 4 hal yang kongkret, pribadi anak yang kongkret, situasi lugas dalam kehidupan keluarga, dan arah tindakan untuk anak agar memiliki dasar-dasar disiplin diri dan mengembangkannya.<sup>10</sup>

Perubahan perilaku sangat terlihat ketika proses pembelajaran, para siswa sering kali melakukan kebiasaan buruk tidak jujur, sehingga bolos dan terlambat dalam kegiatan madrasah. Malas belajar, kurangnya kelengkapan atribut seragam, berbicara kepada guru dan orang tua yang tidak mencerminkan nilai-nilai Islam yang sudah mengakar di kalangan siswa. Untuk mengatasi problematika tersebut MI Al-Aziz mengambil langkah yang cukup signifikan yaitu dengan meningkatkan serta menanamkan kedisiplinan guna memperkuat kedisiplinan siswa demi tercapainya keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran dan diluar pembelajaran dan memperbaiki perilaku siswa agar tidak terlalu lama dalam kondisi yang buruk.

---

<sup>10</sup> Suryadi (2006:73)

Seperti yang dijelaskan oleh A.G Hughes dan E.H Hughes bahwa ketika seorang sudah memiliki kedisiplinan maka ia akan tunduk dengan sendirinya pada apa yang sudah ditetapkan oleh gurunya, ia memiliki hasrat untuk mengikuti setiap langkah dari aturan dan tata tertib yang diberlakukan.<sup>11</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh A Fatah Yasin bahwa pendidikan adalah salah satu kebutuhan hidup manusia dalam membentuk dan mempersiapkan pribadi untuk hidup dimasa datang dengan cara disiplin,<sup>12</sup> karena pendidikan merupakan lembaga yang mempunyai proses komprehensif dari pengembangan kepribadian manusia secara keseluruhan yang meliputi intelektual, spiritual, emosi dan fisik.<sup>13</sup>

Dalam proses belajar mengajar kedisiplinan menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses pembelajaran, untuk itu berbagai aturan, tata tertib, pembiasaan, serta keteladanan yang dibuat dan dilakukan pihak Madrasah Ibtidaiyah Al-Aziz untuk menciptakan situasi dan budaya yang baik dan tegaknya kedisiplinan dikalangan siswa.

Kedisiplinan siswa merupakan tanggung jawab bersama, sehingga dengan demikian akan tercermin dalam, sikap, tingkah laku, dan cara menghadapi persoalan dalam kehidupan pribadinya. Seperti sholat duha

---

<sup>11</sup> A.G Hughes, dkk, *Psikologi Pembelajaran Teori & Terapan*, terjemah, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), hal 246

<sup>12</sup> A Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: Malang Press, 2008), hal 15

<sup>13</sup> Teguh Wangsa Ghandi, *Filsafat Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruz, 2017), hal 63



berjamaah, selain itu untuk menjaga kondisi badan setiap hari dengan membiasakan senam pagi bagi siswa dan dewan guru, sebelum pembelajaran di mulai mengadakan kegiatan literasi sekolah, serta di berlakukannya aturan-aturan secara konsisten baik bagi siswa maupun guru.

Senada dengan pandangan Al-Mawardi bahwa perilaku dan kepribadian setiap individu dibentuk melalui kebiasaan yang bebas dan akhlak yang lepas, oleh karena itu dalam proses pembentukan jiwa, tingkah laku, dan kedisiplinan seseorang tidak cukup diserahkan kepada akal dan proses alamiah akan tetapi diperlukan pembiasaan normativitas keagamaan.<sup>14</sup>

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di jelaskan di atas, maka penulis bermaksud untuk melaksanakan riset dalam bentuk kualitatif dengan judul **“Sinergitas Guru dan Orangtua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MI Al-Aziz Dampit”**

## 1.2 Fokus Penelitian

Melihat dari latar belakang tersebut, maka peneliti mempunyai beberapa fokus sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana kedisiplinan siswa di MI Al-Aziz?

1.2.2 Bagaimana sinergitas guru dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Al-Aziz?

---

<sup>14</sup> Suparman Syukur, *Etika Religius*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal 262

1.2.3 Bagaimana bentuk dari sinergitas guru dan orangtua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Al-Aziz Dampit?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1.3.1 Untuk mengetahui kedisiplinan siswa siswa di MI Al-Aziz

1.3.2 Untuk mengetahui sinergitas guru dan orangtua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Al-Aziz.

1.3.3 untuk mengetahui bagaimana bentuk dari sinergitas guru dan orangtua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Al-Aziz.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan tentang peran guru dalam menanamkan kedisiplinan belajar di MI Al-Aziz.

b. Hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang peran guru dalam menanamkan kedisiplinan siswa di MI Al-Aziz.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi guru, penelitian ini memberikan masukan dan pertimbangan untuk meninjau kembali dan memperbaiki diri dalam rangka membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

a. Bagi sekolah, penelitian ini di harapkan dapat memeberikan gambaran kepada kepala sekolah untuk bisa bekerja sama dengan

semua guru di lembaga dalam hal kedisiplinan siswa siswa serta dapat memfasilitasi kebutuhan dalam proses pembelajaran di sekolah.

- b. Bagi orang tua, penelitian ini di harapkan menjadi ilmu pengetahuan serta pertimbangan secara khusus dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah maupun lingkungan rumah.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam kegiatan sehari-hari.
- d. Bagi peneliti, dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang di dapat dari praktek penelitian secara langsung dan menetapkan teori-teori yang di peroleh dari bangku perkuliaan dan telaah perpustakaan.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan MI Al-Aziz Desa Amandanom-Dampit-Malang. Dengan cara survei dan wawancara. Adapun yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini seputar Sinergitas Guru Dan Orangtua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MI Al-Aziz Dampit.

### 1.6 Devinisi Istilah

Definisi istilah merupakan hal yang sangat penting dijelaskan dalam penelitian, dimana melalui definisi istilah akan terdapat batasan penelitian yang jelas dan fokus terhadap apa saja yang akan diteliti. Adapun istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

1. **Sinergitas**, berasal dari kata sinergi, Sinergitas merupakan suatu kegiatan yang melibatkan hubungan, kerjasama atau operasi



- gabungan antara pihak satu dengan pihak lainnya yang menghasilkan suatu tujuan yang hendak di capai.<sup>15</sup>
2. **Guru**, guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mengajarkan ilmu pengetahuan, mendidik, mengarahkan, dan melatih anak didiknya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya.
  3. **Orang tua**, makna orangtua adalah orang yang melahirkan kita atau pengasuh keturunan dalam spesies mereka sendiri. Orangtua terdiri dari ayah, ibu dan saudara laki-laki.
  4. **Meningkatkan Kedisiplinan**, kata meningkatkan maknanya ialah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke satu arah yang lebih baik lagi daripada yang sebelumnya. Yang di maksud dalam penelitian ini adalah membuat lebih baik lagi kedisiplinan siswa dari sebelumnya, misalnya siswa yang awalnya sering sering terlambat masuk sekolah menjadi tepat waktu datang ke sekolah.
  5. **Siswa**, pengertian peserta didik atau siswa, yang di maksud dalam penelitian ini adalah anak yang belajar dilingkungan madrasah, dalam hal ini adalah siswa di MI Al-Aziz Dampit.

## 1.6 Penelitian Terkait

<sup>15</sup> Musafir “*Apa Itu Sinergitas*” <http://sinergitasnkri.blogspot.com/2016/08/apa-itu-sinergitas.html> diakses 15 Desember 2020.

Melalui penelusuran pustaka yang dilakukan maka mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Laili Hikmatul (2020), dengan judul *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa SDIT Insatama Malang”* hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama islam dengan guru subjeknya memiliki peran dalam pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin. Guru PAI yang selalu mengajar dengan memberikan nasehat, tidak luput dari menegur peserta didiknya yang melanggar aturan.

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan, adapun persamaan penelitian diatas adalah sama-sama meneliti tentang peran guru dan kedisiplinan siswa, sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian diatas adalah penelitian terdahulu tidak menyertakan sinergi bersama orangtua untuk mengoptimalkan pembelajaran anak dirumah maupun disekolah.

2. Suci Jayanti (2021) dengan judul *“Sinergitas Guru Dan Orangtua Dalam mewujudkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Siswa Pada masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu”*. Hasil penelitian menunjukkan sinergitas guru dan orangtua dalam mewujudkan pembelajaran tahfidz al-qur'an sudah terjadi kerjasama yang baik, hal ini dapat dilihat adanya komunikasi dan koordinasi diantara keduanya untuk sama-sama melakukan

kegiatan menghafal baik disekolah maupun dirumah. Adapun faktor pengambat dalam mewujudkan pembelajarah tahfidz Al-Qur'an dikelas III A SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu yaitu 1 dari 5 orangtua yang masih gagap teknologi sehingga informasi yang disampaikan tidak langsung diketahui, tidak ad waktu dan targetan khusus dari orangtua ketika anak menghafal maupun menyetorkan hafalan dengan orangtua.

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan, adapun persamaan dari penelitian diatas adalah sama-sama meneliti tentang sinergitas guru da orangtua. Sedangkan perbedaan pada penelitian diatas adalah adalah peneliti terdahulu terjadi dimasa Pandemi Covid-19, sedangkan penelitian kali ini bukan pada masa Pandemi.

3. Juliani, *“Kerjasama Orangtua Dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MIN 7 Kota Medan Kecamatan Medan Denai, Tahun Ajaran 2018/2019”*. Hasil penelitian menunjukkan peran dan tanggungjawab orangtua terhadap anak lebih menyeluruh daripada guru sebab waktu anak lebih banyak dirumah maupun disekolah. Usaha-usaha kerjasama yang dilakukan orangtua dan guru dalam meningkatkan pretasi belajar siswa di MIN 7 Kota Medan antara lain membiasakan diri mengawasi anak dalam disiplin waktu belajar dan ibadah, selalu memberikan motivasi bagia ank, selalu menjalin komunikasi yang baik, selalu menginformasikan prestasi belajar anak kepada orangtua.



Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan, adapun persamaan penelitian kali ini dan penelitian terdahulu yaitu, sama-sama meneliti tentang peran orangtua dan peran guru. Sedangkan perbedaanya adalah terdapat pada fokus, penelitian terdahulu terfokus pada prestasi anak dirumah dan disekolah, sedangkan penelitian kali ini terfokus pada kedisiplinan dan tanggung jawab orangtua juga dalam kerjasama antar sekolah dalam mendisiplinkan anak dirumah.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

Tabel 1.1

## Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terkait

| No | Peneliti penerbit tahun | Judul Penelitian terdahulu                                                                                                                    | Perbedaan                                                                                                                        | Persamaan                                                                                                                                                                          |
|----|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Laili Hikmatul, 2020    | Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Disiplin Siswa SDIT Insantama Malang                                                 | Peneliti terdahulu terfokus pada kinerja atau peranan guru disekolah, tidak adanya kerjasama antara guru dan orang tua.          | Sama-sama meneliti terkait kedisiplinan siswa di tingkat SD.                                                                                                                       |
| 2  | Suci Jayanti, 2021      | Sinergitas Guru dan Orangtua dalam Mewujudkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu | Peneliti terdahulu terfokus pada kerjasama antara guru dan orangtua dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di sekolah dan dirumah. | Peneliti terdahulu dan peneliti kali ini sama-sama meneliti terkait sinergi guru dan orangtua dalam mewujudkan pembelajaran disekolah maupun dirumah dengan optimal.               |
| 3  | Juliani, 2021           | Kerjasama Orangtua Dan Guru dalam Meningkatkan prestasi belajar Siswa di MIN 7 Kota Medan                                                     | Peneliti terdahulu terfokus kepada prestasi belajar anak dirumah dan disekolah.                                                  | Peneliti terdahulu dan peneliti kali ini sama-sama terfokus kepada sinergi guru dan orangtua dalam meningkatkan hal yang perlu di perbaiki terhadap anak disekolah maupun dirumah. |

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ilmiah ini, penulis membagi menjadi beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub antara lain:

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, yang berisi tentang kedisiplinan siswa, peran guru dan orangtua, dan keterkaitan adanya sinergitas guru dan orangtua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

BAB III Metode Penelitian, yang berisi desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan tentang paparan temuan dan data penelitian yang terdiri dari: gambaran objek penelitian, paparan data dan analisis data yang terakhir adalah pembahasan yang menjelaskan tentang hasil penelitian mengenai jawaban dari masalah penelitian, tafsiran temuan penelitian, modifikasi teori yang sudah ada dan implikasi lain dari hasil penelitian.

BAB V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.